



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR DENGAN
KEPATUHAN MENGGUNAKAN MASKER PADA PASIEN TB
PARU DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN
DI RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO
LAMPUNG TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

MANGESTI BUDI ARINI

NIM: 2306053

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR DENGAN
KEPATUHAN MENGGUNAKAN MASKER PADA PASIEN TB
PARU DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN
DI RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO
LAMPUNG TAHUN 2024**

Disusun oleh:

MANGESTI BUDIARINI

2306053

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 01 Oktober 2024

Ketua Penguji

(Nining Indrawati, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.)

Penguji I

(Mei Rianita Elfrida Sinaga,
S.Kep., Ns., M.Kep.)

Penguji II

(Dwi Nugroho/Heri S., S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,
Ph.D., NS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF NURSES AS
EDUCATORS WITH COMPLIANCE USING MASKS IN PULMONARY TB
PATIENTS IN AN EFFORT TO PREVENT TRANSMISSION AT MARDI
WALUYO METRO LAMPUNG HOSPITAL IN 2024**

Mangesti Budi Arini¹, Dwi Nugroho Heri Saputro²

ABSTRACT

Background: Indonesia occupies the second position with the highest number of TB patients in the world, the results of research conducted by researchers show that 10.0% of respondents who do not use masks and 23.3% of respondents who use masks only on the chin and do not cover the nose.

Objective: Knowing the relationship between the role of nurses as educators and compliance with wearing masks for patients with pulmonary tuberculosis in an effort to prevent transmission at Mardi Waluyo Metro Hospital.

Methods: The research design of the correlation study, was carried out on August 15 - September 05, 2024, the number of samples was 30 respondents with the Purposive sampling technique. The instrument used a questionnaire, data analysis used univariate and Bivariate statistical tests using the Somers'D correlation.

Results: It was found that the role of nurses as educators was categorized as good by 23 respondents (76.7%), compliance with using masks was categorized as good by 20 respondents (66.7%). The results of the study showed a p -value = 0.001, meaning that there is a relationship between the role of nurses as educators and compliance with using masks in pulmonary TB patients at Mardi Waluyo Metro Hospital.

Conclusion: There is a relationship between the role of nurses as educators and compliance with mask use in pulmonary TB patients in an effort to prevent transmission at Mardi Waluyo Metro Hospital.

Suggestion: The hope of the researchers is that nurses can modify the use of media such as videos/posters in the delivery of health education.

Keywords: Educator – Compliance – Role of Nurses – Pulmonary TB

xvii + 75 pages + 11 tables + 2 schemes + 30 attachments.

Literature: 40, 2015-2024

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR DENGAN
KEPATUHAN MENGGUNAKAN MASKER PADA PASIEN TB PARU
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN DI RUMAH SAKIT
MARDI WALUYO METRO LAMPUNG TAHUN 2024**

Mangesti Budi Arini¹, Dwi Nugroho Heri Saputro²

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah penderita TB terbanyak di dunia, hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan sebesar 10.0% responden yang tidak menggunakan masker dan 23.3% responden yang menggunakan masker hanya di dagu dan tidak menutupi hidung.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru dalam upaya pencegahan penularan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

Metode : Desain penelitian studi korelasi, dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 05 September 2024 jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan teknik *Purposive sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan uji statistik *univariat* dan *Bivariat* dengan menggunakan korelasi *Somers 'D*.

Hasil : Didapatkan peran perawat sebagai edukator dikategorikan baik sebanyak 23 responden (76.7%), kepatuhan menggunakan masker dikategorikan baik sebanyak 20 responden (66.7%). Hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* = 0,001, artinya ada hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

Kesimpulan : Adanya hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB paru dalam upaya pencegahan penularan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

Saran : Peneliti berharap perawat dapat memodifikasi media yang digunakan seperti video/poster dalam melakukan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Edukator – Kepatuhan – Peran Perawat – TB Paru

xvii + 75 halaman + 11 tabel + 2 skema + 30 lampiran.

Kepustakaan : 40, 2015-2024

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di dalam paru dan disebut juga dengan TB paru. TB adalah penyebab kematian terbesar ke-13 di dunia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Indonesia menempati posisi kedua (Yayasan KNCV Indonesia, 2023). Jumlah penderita tuberkulosis (TB) mencapai 36% dari total jumlah penduduk Provinsi Lampung, terdapat 3.077.136 jiwa penduduk Lampung yang menderita TBC (Lampost.co, 2023). Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung memiliki jumlah pasien TB pada tahun 2022 sebanyak 78 pasien dengan rata-rata 6 pasien perbulannya. Meningkatnya angka kejadian tuberkulosis, maka perlu dilakukan upaya pencegahan penularan TB. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan TB yaitu dengan menggunakan masker saat berada di tempat keramaian. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak dari ketidakpatuhan adalah dengan memaksimalkan peran praktisi tenaga kesehatan yaitu peran perawat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Pasien dengan TB Paru yang dirawat di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung dari September - Oktober 2023 mengalami peningkatan yaitu terdapat 27 pasien, dengan rata-rata 13 pasien perbulannya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 November 2023 dengan lima pasien positif tuberkulosis yang sedang dirawat di ruang rawat inap penyakit dalam di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung di dapatkan data bahwa, pasien menyatakan merasa pengap, sesak, dan perasaan tidak nyaman saat menggunakan masker. Perawat telah memberikan edukasi kepada pasien untuk selalu menggunakan masker serta menjelaskan tentang penyakit tuberkulosis dengan media berupa leaflet, namun setelah dilakukan evaluasi didapatkan data 5 pasien mengatakan lupa dan belum mengerti dengan baik tentang penyakit tuberkulosis, selain itu pasien juga sering kali menolak anjuran dari perawat untuk selalu menggunakan masker. Berdasarkan hasil dari observasi dalam wawancara tersebut didapatkan data lima pasien tidak menggunakan masker dan media leaflet yang di berikan oleh perawat tidak di baca kembali.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru dalam upaya pencegahan penularan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non ekperimental. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yang dilaksanakan 15 Agustus - 05 September 2024 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung. Populasi 32 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner peran perawat sebagai edukator yang diadopsi dari Wati (2015), kuesioner ini terdiri dari 23 pernyataan. Pernyataan dalam kuesioner peran perawat sebagai edukator terdiri dari pernyataan yang memiliki sifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* atau positif yaitu pernyataan yang mendukung teori sedangkan pernyataan *unfavourable* atau negatif yaitu pernyataan yang tidak sesuai dengan teori. Pernyataan *favourable* mempunyai nilai jawaban yaitu : Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1, sedangkan pernyataan *unfavourable* mempunyai nilai jawaban yaitu : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5. Peneliti juga menggunakan kuesioner kepatuhan menggunakan masker yang dimodifikasi dari Pambudi et al. (2019), kuesioner ini terdiri dari 9 pertanyaan dan telah dilakukan uji validitas pada tanggal 02 – 31 Juli 2024 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro sebanyak 20 pasien dengan hasil uji validitas $r_{hitung} > r_{tabel} : (0,444)$ dan uji reliabilitas menunjukkan nilai *alpha cronbach* 0,896. Hasil tersebut memiliki nilai $>0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Setiap pertanyaan dengan jawaban “ya” diberikan nilai 1 dan pertanyaan “tidak” diberi nilai 0. Kuesioner peran perawat sebagai edukator dan kepatuhan menggunakan masker yang sudah valid dan reliabel kemudian dibagikan kepada responden, setelah responden mengisi kuesioner selama 45 menit selanjutnya

responden mengumpulkan kembali kuesioner yang telah berisi jawaban tersebut kepada peneliti. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan uji statistik dengan menggunakan korelasi *Somers' D*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024

	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Umur	25-44 Tahun	3	10.0
	45-60 Tahun	14	46.7
	61-75 Tahun	9	30.0
	76-90 Tahun	4	13.3
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	66.7
	Perempuan	10	33.3
Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	7	23.3
	SD	6	20.0
	SMP	1	3.3
	SMA/SMU	14	46.7
	Perguruan Tinggi	2	6.7
Pekerjaan	Tidak Bekerja	10	33.3
	Pegawai Swasta	5	16.7
	Petani/Buruh	11	36.7
	Wiraswasta	4	13.3
Total		30	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 1 menggambarkan:

- Terdapat 46.7% dari 30 responden sebagian besar berusia 45-60 tahun dan sebagian kecil 10.0% berusia 25-44 tahun.
- Terdapat 66.7% dari 30 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dan sebagian kecil 33.3% berjenis kelamin perempuan.
- Terdapat 46.7% dari 30 responden sebagian besar berpendidikan SMA/SMU dan sebagian kecil 3.3% berpendidikan SMP.
- Terdapat 36.7% dari 30 responden sebagian besar bekerja sebagai petani/buruh dan sebagian kecil 13.3% bekerja sebagai wiraswasta.

Tabel 2. Distribusi frekuensi peran perawat sebagai edukator pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024

No	Peran perawat sebagai edukator	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	23	76.7
2	Sedang	5	16.7
3	Kurang	2	6.7
Total		30	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa peran perawat sebagai edukator mayoritas dikategorikan baik sebanyak 23 responden (76.7%), sedangkan minoritasnya dikategorikan kurang sebanyak 2 responden (6.7%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi kepatuhan menggunakan masker pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024

No	Kepatuhan menggunakan masker	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	20	66.7
2	Sedang	7	23.3
3	Kurang	3	10.0
Total		30	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa kepatuhan menggunakan masker mayoritas dikategorikan baik sebanyak 20 responden (66.7%), sedangkan minoritasnya dikategorikan kurang sebanyak 3 responden (10.0%).

Tabel 4. Tabulasi silang antara peran perawat dengan kepatuhan menggunakan masker pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024

		Kepatuhan Menggunakan Masker			Total
		Kurang : 0 – 3	Sedang : 4 – 6	Baik : 7 – 9	
Peran Perawat Sebagai Edukator	Kurang : 23-54	2	0	0	2
	Sedang : >54-85	1	4	0	5
	Baik : >85-115	0	3	20	23
Total		3	7	20	30

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 4 menggambarkan:

- a. Peran perawat sebagai edukator yang kurang dengan kepatuhan

- menggunakan masker yang kurang sebanyak 2 orang.
- b. Peran perawat sebagai edukator yang sedang dengan kepatuhan menggunakan masker yang kurang sebanyak 1 orang.
 - c. Peran perawat yang sedang dengan kepatuhan yang sedang sebanyak 4 orang.
 - d. Peran perawat sebagai edukator yang baik dengan kepatuhan menggunakan masker yang baik sebanyak 20 orang.
 - e. peran perawat yang baik dengan kepatuhan yang sedang sebanyak 3 orang.

Tabel 5. Hubungan perawat dengan kepatuhan menggunakan masker pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024

		<i>Directional Measures</i>				
		<i>Value</i>	<i>Asymptotic Standard Error^a</i>	<i>Approximate T^b</i>	<i>Approximate Significance</i>	
<i>Ordinal by Ordinal</i>	<i>Somers' D</i>	<i>Symmetric</i>	0,801	0,085	3,873	0,001
		Kuesioner peran perawat sebagai edukator	0,710	0,128	3,873	0,001
		Kuesioner kepatuhan menggunakan masker	0,918	0,041	3,873	0,001

Sumber: Data Primer Terolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan uji statistik *Somers' D*, uji statistik *Somers' D* ini bertaraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Hasil penelitian ini didapatkan nilai *Approximate Significance* atau *p-value* = (0,001) < α 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024. Keeratan hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker dalam penelitian ini didapatkan nilai *r* variabel peran perawat sebagai edukator adalah 0,710 yang menunjukkan korelasi yang kuat, sedangkan *r* variabel kepatuhan menggunakan masker adalah 0,918

yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat. Nilai koefisiensi korelasi pada hasil tersebut bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi peran perawat sebagai edukator maka akan meningkatkan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung. Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan uji statistik *Somers 'D*, uji statistik *Somers 'D* ini bertaraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Hasil penelitian ini didapatkan nilai *Approximate Significance* atau *p-value* = (0,001) $< \alpha$ 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024.

Keeratan hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker dalam penelitian ini didapatkan nilai *r* variabel peran perawat sebagai edukator adalah 0,710 yang menunjukkan korelasi yang kuat, sedangkan *r* variabel kepatuhan menggunakan masker adalah 0,918 yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat. Nilai koefisiensi korelasi pada hasil tersebut bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi peran perawat sebagai edukator maka akan meningkatkan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daling et al. (2024), dengan judul “Hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Bitung Barat” menunjukkan adanya hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Penelitian tersebut menyampaikan bahwa

semakin baik peran perawat sebagai edukator maka akan semakin patuh dalam minum obat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Jaysendra (2020), dalam penelitian tersebut dengan judul “Hubungan peran perawat sebagai edukator dan motivator dengan kepatuhan minum obat penderita TB di Poliklinik MDR Rumah Sakit Umum Daerah DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung” menunjukkan adanya hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan minum obat penderita TB, dengan nilai (*p-value* 0,011 QR 5,688) dan adanya hubungan peran perawat sebagai motivator dengan kepatuhan minum obat penderita TB, dengan nilai (*p-value* 0,002 OR 7,327). Penelitian yang dilakukan oleh Yoyoh et al. (2020), dengan judul “Hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik” menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menjalani hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik.

Menurut Abadi et al. (2021), beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan adalah: pengetahuan, tingkat pengetahuan yang tinggi dapat menunjukkan bahwa seseorang telah mengetahui, mengerti, dan memahami maksud dari pengobatan yang telah dijalani. Motivasi, motivasi seseorang yang tinggi dapat menunjukkan tingginya kebutuhan maupun dorongan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Dukungan Petugas Kesehatan sangat dibutuhkan karena sebagian besar informasi diperoleh dari petugas kesehatan dan juga petugas kesehatan yang memberikan pelayanan dan sikap yang baik selama proses pelayanan. Dukungan Keluarga diantaranya adalah dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

KESIMPULAN

Hubungan peran perawat dengan kepatuhan menggunakan masker di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden sebagian besar berusia 19-59 tahun, berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir

adalah SMA/SMU dan pekerjaan sebagai petani/buruh. Peran perawat sebagai edukator dan kepatuhan menggunakan masker sebagian besar dikategorikan baik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menggunakan masker pada pasien TB Paru di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi Rumah Sakit untuk meningkatkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan peran perawat sebagai edukator dengan menyediakan media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat agar dapat mengoptimalkan perannya sebagai edukator dengan mengkreasikan media yang lebih menarik untuk digunakan dalam melakukan pendidikan kesehatan contohnya menggunakan media berupa video/poster.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan penggunaan masker pada pasien TB paru.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Drg. Budiono MARS, selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.
2. Nurlia Ikaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.Ns., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Skripsi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN., selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberi masukan, saran, dan ide kepada peneliti dan selaku penguji 2.
8. Dwi Nugroho H.S., S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D.NS., selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan memberi masukan, saran, dan ide kepada peneliti dan selaku penguji 2.
9. Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., selaku ketua penguji.
10. Mei Rianita Elfrida Sinaga, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji 1.
11. Bapak dan Ibu dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan bekal yang sangat berarti bagi peneliti.
12. Segenap staf dan karyawan Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.
13. Seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam proses pengambilan data di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.
14. Ibu, ayah dan adik yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
15. Teman-teman Angkatan 2023 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Stop Tuberkulosis*. Diakses pada tanggal 01 Desember 2023 dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1767/stop-tuberkulosis.
- Yayasan KNCV Indonesia. (2023). *Laporan kasus Tuberkulosis (TBC) Global dan Indonesia 2022*. Diakses pada tanggal 23 November 2023 dari <https://yki4tbc.org/laporan-kasus-tbc-global-dan-indonesia-2022/>.
- Lampost.co. (2023). *Jumlah penderita TBC di Lampung capai 36 persen*. Diakses pada tanggal 23 November 2023 dari

<https://www.google.com/amp/s/m.lampost.co/amp/jumlah-penderita-tbc-di-lampung-capai-36-persen.html>.

- Daling, C., Kasim, Z., & Rantiasa, I. M. (2024). Hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi di Puskesmas Bitung Barat. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 01–12. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v3i1.2361>.
- Gunawan, M. R., & Jaysendra, D. (2020). Hubungan peran perawat sebagai edukator dan motivator dengan kepatuhan minum obat penderita TB di Poliklinik MDR Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2, 105–117.
- Yoyoh, I., Rangkuti, N., & Suksesty, C. (2020). Hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan menjalani hemodialis pada pasien gagal ginjal kronik. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.32504/hspj.v%vi%i.486>
- Abadi, M. Y., Marzuki, D. S., Rahmadani, S., Fajrin, M. Al, Afifah, & HR, A. P. (2021). Efektivitas kepatuhan protokol kesehatan covid-19 pada pekerja sektor informal di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7, 211–224.

STIKES BETHESDA YAKKUM